

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam setiap kegiatan manusia, disetiap hari, setiap tempat dan setiap waktu yang berputar untuk melangkah di sekeliling manusia terhampar dengan realitas dengan potrat potret nyata yang berkisah tentang realitas kehidupan masyarakat atau realitas sosial, semuanya menjadi mudah untuk disaksikan baik secara langsung maupun melalui media. Ibaratnya siapa pun tidak harus menatap untuk bisa melihat, tidak harus menyimak untuk bisa mendengar, dan tidak harus meraba untuk bisa menyentuh, kepingan-kepingan dari realitas itu seolah-olah terlalu gaduh bahkan menjadi terlalu jelas untuk diabaikan begitu saja tanpa sedikitpun menyita perhatian, geliat dan hiruk-pikuk kehidupan dunia seakan bisa dirasakan tanpa harus menguras kemampuan indera secara maksimal.

Manusia merupakan makhluk sosial, karena itu kehidupan manusia selalu ditandai dengan pergaulan antar manusia, misalnya pergaulan dalam keluarga, lingkungan tetangga, sekolah, tempat bekerja, organisasi sosial dan lain-lain. Hakikat pergaulan itu ditunjukkan antara lain oleh derajat keintiman, frekuensi pertemuan, jenis relasi, mutu interaksi diantara mereka, terutama faktor sejauh mana dan saling mempengaruhi.

Pergaulan manusia merupakan salah satu bentuk peristiwa komunikasi dalam masyarakat. Menurut Schramm (1974) di antara manusia yang saling bergaul, ada yang saling berbagi informasi, namun ada pula yang berbagi

gagasan dan sikap, komunikasi sangat luas untuk dibahas termasuk komunikasi anatarpribadi salah satunya.

Komunikasi antarpribadi adalah merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung, yang membedakan komunikasi massa dan komunikasi kelompok yaitu bahwa komunikasi anatarpribadi terjadi secara spontan, tidak mempunyai struktur tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu, dilakukan oleh orang-orang yang identitas keanggotaan yang kadang-kadang kurang jelas¹.

Perempuan relatif memiliki banyak kesulitan dalam menemukan eksistensinya dan menentukan sikap menjelaskan kerumitan masalah-masalah yang muncul dalam kehidupannya dengan hak keluarga dan rumah tangga, disisilain ia dihadapkan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan hak dan kewajiban hukum. Perempuan yang ingin menemukan eksistensinya terkadang dipandang sebagai bentuk perlawanan oleh sebagian orang yang masih dilingkupi pemikiran patriarki. padahal perempuan hanya ingin menemukan jati dirinya, membentuk dan mengembangkan kesadaran bahwa ada potensi nonfisik yang harus di kembangkan dalam ekstansi dirinya sebagai manusia.

Dalam sistem patriarki hubungan antara laki-laki dan perempuan bersifat hierarki, yaitu kaum laki-laki berada dalam kedudukan puncak dan mendominasi kaum perempuan. Sedangkan kaum perempuan berada pada

¹ Rd.Nia Kania Kurniawati,*Komunikasi Antar Pribadi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014),hlm: 2

kedudukan dibawah laki-laki, kaum laki-laki berhak menentukan kedudukan kaum perempuan sebaliknya kaum perempuan tidak dapat menentukan kedudukan kaum laki-laki adanya hubungan yang bersifat hierarki tersebut menimbulkan kerugian dipihak perempuan.

Novel *air mata terakhir bunda* yang dijadikan bahan penelitian oleh penulis adalah sebuah karya Kirana kejora asli Surabaya. Novel ini telah diangkat ke layar lebar dan menjadi *best seller* karena novel tersebut mengajak pembaca untuk melihat pengalaman yang dialami oleh Delta dan ibunya yang mungkin saja pernah terjadi pada setiap orang terutama perempuan. Perempuan yang menjadi tokoh utama mempunyai permasalahan yang cukup kompleks, terutama perempuan yang sudah berumah tangga namun ditinggal oleh suami atau kekerasan dalam rumah tangga yang sekarang sering terjadi dimana-mana, walau menceritakan sebuah keluarga miskin namun novel ini juga mengambil setting terjadinya bencana lumpur lapindo.

Novel air mata terakhir bunda ini digambarkan bagaimana sebuah pesan atau komunikasi seorang ibu yang selalu berdoa untuk anak-anaknya, serta ketulusan, kasih sayang, dan kegigihan seorang ibu yang dalam kemiskinannya mampu melewati getirnya hidup dengan tegar hingga anak-anaknya dapat meraih cita-cita dan impiannya.

Dalam novel air mata terakhir bunda penulis ingin melakukan penelitian terhadap novel tersebut bagaimana model komunikasi antarpribadi yang dilakukan seorang ibu dan anaknya menurut analisis Sara Mills.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dapat didefinisikan untuk diteliti adalah: Bagaimana Model Komunikasi Antarpribadi seorang ibu dan anaknya dalam novel air mata terakhir bunda menurut analisis sara mills ?

C. Tujuan Penelitian

Berkenan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana model komunikasi antarpribadi seorang ibu dan anaknya dalam novel air mata terakhir bunda menurut sara mills.

D. Manfaat Penelitian

Setelah disebutkan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam pembahasan ini peneliti berharap ada manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang model komunikasi antarpribadi dengan studi analisis wacana.

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam analisis wacana dalam novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Khalayak

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya model komunikasi antarpribadi.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai model komunikasi antarpribadi dalam novel air mata terakhir bunda.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini mencoba memberikan kontribusi berupa pemikiran dan temuan temuan empirik mengenai komunikasi anatar pribadi sehingga nantinya diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Kartika Safitri	Martinah, Y. Slamet, Retno Winarni
Tahun Penelitian	2006	2013
Jenis Karya	Skripsi	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
Judul Pnelitian	Kontruksi Gaya Hidup Posmo Wanita Karier Dalam Novel	Perjuangan Perempuan dan Nilai Pendidikan dalam "Air Mata

	“ <i>Cintapuccino</i> ”.	<i>terakhir Bunda</i> ” Karya Kirana Kejora dengan Pendekatan Feminisme
Hasil Penelitian	<p>Mengathui bagaimana kontruksi gaya hidup posmo wanita karier sebagai salah satu unsur budaya populer dalam unsur pemplotan, unsur penokohan, unsur pelataran, dan unsur gaya bahasa yang terdapat novel “<i>Cintapuccino</i>” Karya Icha Rahmanti. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis, metode tersebut untuk membedah isi teks novel yang mengandung kontruksi gaya hidup posmo wanita karier, kemudian memaparkan serat menjelaskan bagian dari teks novel tersebut sesuai dengan operasionalisasi variable yang telah ditetapkan sebelumnya.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan (1). Perjuangan dalam membela ketidakadilan gender dalam novel <i>Air mata terakhir Bunda karya kirana kejora</i>, (2).keadaan sosial masyarakat yang terdapat dalam novel <i>air mata terakhir bunda</i>, dan (3). Nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel <i>air mata terakhir bunda karya kirana kejora</i>. Metode yang digunakan yaitu metode analisis konten, sumber data primer berupa hasil telaah dokumen novel <i>air mata terakhir bunda</i>.</p>

F. Definisi Konsep

Definisi konsep disini bermaksud untuk menyamakan maksud dan persepsi agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mempelajarinya. Dalam penelitian konsep yang didefinisikan yaitu:

1. Model Komunikasi Antarpribadi

Model Komunikasi adalah representasi fenomena komunikasi dengan menonjolkan unsur – unsur terpenting guna memahami suatu proses komunikasi. Hakikatnya model adalah alat bantu. Sebagai alat bantu, model mempermudah penjelasan fenomena komunikasi dengan mempresentasikan secara abstrak ciri – ciri yang dianggap penting dan menghilangkan rincian yang tidak perlu.

Model komunikasi antarpribadi di novel air mata terakhir bunda ini adalah dialog personal yang dilakukan seorang Ibu dengan kedua anaknya, yang pertama dialog personalnya kepada Delta dan kedua kepada Iqbal, percakapan yang berada di novel tersebut antara ibu dan anak dilihat dalam konteks komunikasi antarpribadi.

Sedangkan Komunikasi Antarpribadi adalah suatu proses sosial dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi. Sebagaimana diungkapkan oleh *Devito* yang dikutip oleh *Alo Liliweri* dalam buku *Komunikasi Antarpribadi* merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang

lain, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung.²

Berdasarkan definisi di atas, komunikasi antarpribadi dapat berlangsung antara dua orang.

2. Novel

Novel berasal dari bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novella* dan *novel* dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa³.

Novel menurut H.B. Jassin dalam bukunya *Tifa Penyair dan Daerahnya* adalah suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa karena kejadian ini terlahir suatu konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib mereka.⁴

G. Kerangka Pikir Penelitian

Pada penelitian analisis wacana dengan paradigma kritis ini peneliti akan menjelaskan model komunikasi antarpribadi seorang ibu dan anaknya dalam novel air mata terakhir bunda. Novel Air Mata terakhir Bunda adalah salah satu novel Indonesia yang beredar di toko buku, peneliti menggunakan

² Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991), hlm:12

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm,9

⁴ Suroto, *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*, (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm. 19

novel ini untuk penelitian dengan metode analisis wacana dan acuannya Sara Mills untuk mempermudah kegiatan penelitian. Sara Mills lebih melihat bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks. Dalam artian siapa yang menjadi subjek penceritaan dan siapa yang menjadi objek penceritaan, dengan demikian dapat mengetahui bagaimana struktur teks dan bagaimana makna diperlakukan dalam teks secara keseluruhan.

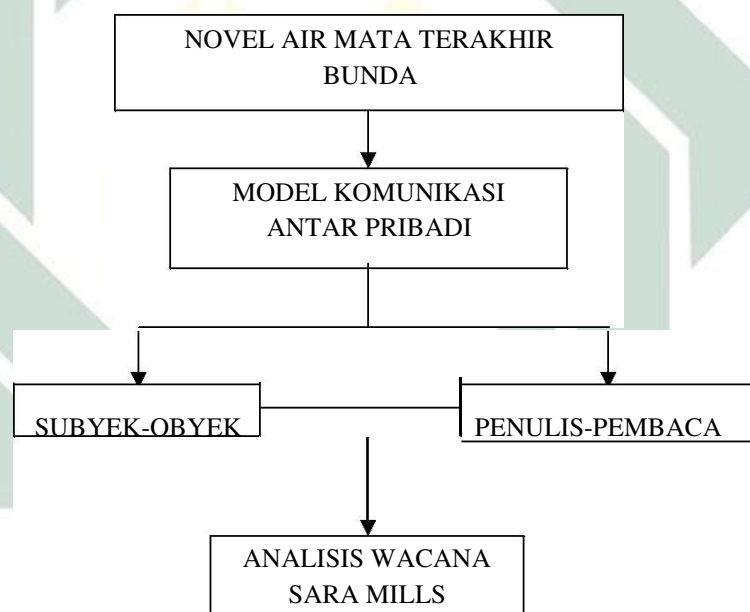
Pembaca dan penulis diperlakukan dalam teks, bagaimana pembaca mengidentifikasi dan menempatkan dirinya dalam penceritaan teks, posisi semacam ini akan menempatkan pembaca pada salah satu posisi dan mempengaruhi bagaimana teks tersebut ditampilkan. Pada akhirnya cara penceritaan dan posisi-posisi yang ditempatkan dan ditampilkan dalam teks ini membuat satu pihak menjadi legitimate dan pihak legitimate.

Dalam konsep Sarah Mills ada dua yaitu, posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca. Dalam konsep pertama, digunakan untuk melihat posisi subjek yang memberikan penafsiran atas sebuah peristiwa dan terhadap orang lain yang menjadi objek yang ditafsirkan. Di sini harus jelas siapa yang mengatakan apa terhadap siapa, sehingga jelas ia berada dalam posisi subjek ataukah objek, sebagai pencerita atau yang diceritakan, siapa yang memiliki “kuasa” untuk menafsirkan kondisi dan siapa yang ditafsirkan olehnya.

Sedangkan konsep kedua yang menjadi khas analisis wacana ini adalah tidak hanya meninjau dari sisi penulis saja, namun mencoba menggali wacana yang muncul dari sisi pembaca. Sara Mills menilai pembaca

memiliki pengaruh ketika tulisan itu dibuat oleh penulis. Kata Mills dalam Eriyanto, teks adalah hasil negoisasi antara penulis dan pembaca. Pembaca dianggap bukan hanya sebagai penerima teks, tetapi ikut berperan bagaimana nantinya teks itu ditampilkan.

Dalam dua konsep tersebut diharapkan bisa nampak bagaimana gaya pesan dakwah yang disampaikan oleh penulis ke pembaca novel Air mata terakhir bunda. Pesan-pesan yang mengena akan membuat pembacanya akan megikuti apa yang dialami oleh tokoh dalm novel tersebut.



Bagan 1.2 kerangka berpikir

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis teks media, yaitu metode kualitatif terhadap isi media yang tidak hanya melihat teks sebagai kasat mata (tulisan, warna, letak, ukuran, pilihan

kata), tetapi juga yang tidak kasat mata (penekanan bahasa, kekuasaan, ideologi).

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk melakukan pengamatan dan analisis secara mendalam terhadap topik yang akan diteliti. Pendekatan ini dipelopori oleh Sara Mills. Metode analisis wacana kritis, menilai posisi aktor ditempatkan dalam teks. Posisi-posisi ini dalam arti siapa yang menjadi subyek penceritaan dan siapa yang menjadi obyek penceritaan akan menentukan bagaimana struktur teks dan bagaimana makna diperlukan dalam teks secara keseluruhan. Selain itu Sarah Mills juga memusatkan perhatiannya pada bagaimana pembaca dan penulis disampaikan dalam teks. Bagaimana pembaca mengidentifikasi dan menempatkan dirinya dalam penceritaan teks. Posisi semacam ini akan mempengaruhi bagaimana teks itu hendak dipahami dan bagaimana pula aktor sosial itu ditempatkan.

2. Unit Analisis

a. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah novel yang akan diteliti yaitu seluruh isi cerita terdapat dalam novel “Air Mata terakhir Bunda” karya Kirana Kejora, yang terdiri dari 13 cm x 19 cm; 202 halaman. Peneliti menggunakan cetakan ketujuh tahun 2013 yang diterbitkan oleh PT. Buku Kita, Jakarta.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian yaitu yang berkaitan tentang komunikasi. Sedangkan, obyek yang diteliti dalam novel ini adalah model komunikasi antarpribadi seorang ibu dan anaknya. Maka dengan adanya obyek tersebut dapat diketahui bagaimana model komunikasi antarpribadi dalam novel Air Mata Terakhir Bunda.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data tematik yakni novel Air Mata Terakhir Bunda. Sumber data berasal dari kalimat yang terdapat dalam beberapa bab yang ada pada isi novel Air Mata Terakhir Bunda.

4. Tahapan Penelitian

Tahap paling awal adalah tahapan membaca dengan seksama novel Air Mata terakhir Bunda hingga selesai. Kemudian mencari apa saja model atau pesan yang disampaikan ibunya kepada anaknya. Lalu peneliti mengkaji kembali pesan dalam novel tersebut dengan mempelajari pesan yang disampaikan oleh penulis novel. Peneliti mencari beberapa referensi mengenai model komunikasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis novel.

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dengan cara mencari satu demi satu kalimat pesan yang terdapat dalam novel Air Mata terakhir Bunda.
- b. Mengumpulkan data yang diambil dari berbagai macam referensi yang berkaitan dengan konsep penelitian dalam proposal ini.
- c. Mengumpulkan data dengan cara mencari di media internet, menyimpan data mengenai penelitian-penelitian terdahulu.

6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis wacana kritis yang dipopulerkan oleh Sara Mills yang berfokus pada feminis sebuah wacana yang menampilkan tokoh dalam Novel Air Mata Terakhir Bunda sehingga peneliti lebih mudah dalam pengerjaan penelitian.

Pertama, peneliti membaca seluruh isi dari novel Air Mata Terakhir Bunda, kemudian peneliti mencatat satu per satu pesan yang tercantum dalam novel tersebut. Kedua, peneliti menganalisis data-data yang menuliskan mengenai wacana kritis Sara Mills dan menganalisis satu per satu pesan tersebut kemudian dikaitkan dengan wacana Sara Mills. Ketiga, data yang sudah terkumpul dianalisis ke dalam wacana Sara Mills yang terbagi menjadi dua konsep, yaitu posisi subyek-obyek dan posisi penulis-pembaca. Keempat, peneliti menganalisis model

komunikasi antarpribadi perempuan dalam novel tersebut dengan menggunakan wacana Sara Mills dan berbagai data yang telah dimiliki oleh penelitian.

7. Sistematika Pembahasan

Peneliti ini memiliki sistematika pembahasan, yang dapat dipakai untuk memudahkan peneliti untuk memahami tatanan pembahasan yang akan dikaji peneliti, serta memberikan gambaran yang lebih jelas pada penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Di dalam karangan tertulis seperti makalah, paper dan skripsi sebelum masuk pada bab isi/inti di anjurkan untuk memaparkan terlebih dahulu kenapa membuat makalah (maksudnya tema) dan itu dinamakan dengan Pendahuluan, tercakup dalam Bab I. Disini akan menjelaskan daya nalar penulis sebagai bukti bahwa karangan tersebut memang dibuat oleh tangannya sendiri. Sedikit berbeda dengan opini, gagasan dan lain-lain. Karena karya tulis semacam ini lebih sedikit jadi pendahuluan tidak ditulis. Didalam pendahuluan juga memaparkan isi/inti dari makalah seperti Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi

konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian dan jadwal penelitian.

BAB II : Kajian Teoritis

Adalah sebuah uraian dari sebuah landasan teori. Pada bab ini memaparkan Kajian Pustaka, dan Kajian Teori.

BAB III : Penyajian Data

Adalah sebuah uraian yang berisikan tentang pendeskripsian objek penelitian dan deskripsi data penelitian.

BAB IV : Analisis Data

Adalah sebuah kajian yang berisi tentang pemaparan temuan penelitian, dan Pembahasan/ pengkonfirmasiian tentang dari hasil sebuah penelitian dengan sebuah teori yang digunakan dalam sebuah penelitian.

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan yang dimana peneliti menyimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dijabarkan, selain itu juga memaparkan rekomendasi/saran.